

Penguatan Dokumentasi Audit melalui Implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan di KAP Budiandru dan Rekan Sidoarjo

¹⁾Savira Anggita Putri*, ²⁾Fitri Ahmad Kurniawan

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

Email Corresponding: saviraanggita27@gmail.com , fitri.kurniawan@trunojoyo.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

KKP
Laporan Keuangan
Dokumentasi
Audit

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan dokumen penting dalam proses audit yang berfungsi untuk mendokumentasikan prosedur audit, bukti audit, dan kesimpulan auditor. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi KKP sebagai dokumentasi bukti audit dalam menilai kewajaran laporan keuangan selama kegiatan magang di KAP Budiandru dan Rekan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, partisipasi langsung, dan dokumentasi selama proses audit. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) membantu mengatasi kendala dokumentasi audit yang belum sistematis melalui penyusunan bukti audit yang lebih lengkap dan terstruktur. KKP berkontribusi dalam mempermudah proses review auditor, mendukung identifikasi potensi salah saji, serta menjadi dasar penilaian kewajaran laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kompetensi praktikan dalam penyusunan dokumentasi audit sesuai standar yang berlaku.

ABSTRACT

Keywords:

AWP
Financial Statements
Documentation
Audit

Audit Working Papers (AWP) are an important document in the audit process that serve to document audit procedures, audit evidence, and the auditor's conclusions. This article aims to describe the implementation of AWP as documentation of audit evidence in assessing the fairness of financial statements during an internship at Budiandru & Partners Public Accounting Firm. The method used was qualitative descriptive research through observation, direct participation, and documentation during the audit process. The results of the activity show that the implementation of the Audit Working Papers (AWP) helps address the challenge of unsystematic audit documentation by enabling the preparation of more comprehensive and structured audit evidence. The AWP helps streamline the auditor's review process, supports the identification of potential misstatements, and serves as the basis for assessing the fairness of financial statements. In addition, this activity enhances the trainees' competence in preparing audit documentation in accordance with applicable standards.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan adalah langka terencana yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menilai bukti secara objektif terkait informasi keuangan sebuah organisasi untuk menilai sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Hayes et al., 2015) Selama proses audit, seorang auditor perlu mendapatkan bukti yang memadai dan relevan sebagai landasan untuk menyampaikan pendapat tentang laporan keuangan. Salah satu alat yang digunakan untuk merekam bukti audit adalah Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Menurut Rosita Farhat & Munari 2024, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah dokumentasi yang disusun dan dihimpun oleh auditor sepanjang proses audit. KKP mencakup langkah-langkah audit yang telah dilakukan, bukti yang diperoleh, hasil analisis, serta pandangan auditor mengenai suatu akun atau transaksi. Meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan menuntut auditor untuk menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang terdokumentasi secara sistematis sebagai bukti bahwa proses audit telah dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku.

Selain itu, dunia profesional mengharuskan adanya keterampilan lain di luar pendidikan formal, seperti interaksi dengan klien, berkolaborasi dalam tim, serta kemampuan adaptasi dengan sistem dan lingkungan

kerja yang baru. Keterampilan tersebut biasanya tidak sepenuhnya diperoleh melalui pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pengalaman praktik seperti magang menjadi sangat krusial untuk membantu mahasiswa dalam mengasah baik keterampilan teknis maupun non-teknis agar lebih siap menghadapi dunia kerja (Nie & Mastor, 2024) & (Hussin et al., 2023). Melalui program internship, para mahasiswa bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga mengambil bagian secara langsung dalam berbagai aktivitas profesional yang nyata. Partisipasi ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerti cara kerja audit dan akuntansi yang dilakukan secara terstruktur. Contohnya mahasiswa bisa berkontribusi dalam pemeriksaan dokumen, melakukan verifikasi data, hingga menyusun dokumen kerja audit. Terutama dalam penyusunan dan analisis KKP (Kertas Kerja Pemeriksaan) yang dibutuhkan para auditor sebagai tahap awal melakukan pengauditan.

Selain berperan sebagai media pencatatan, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) juga berfungsi sebagai alat pengendalian kualitas audit yang memberi kesempatan bagi auditor untuk melacak kembali setiap langkah yang dilakukan. KKP yang disusun dengan cara terstruktur dapat memudahkan proses pengawasan dan pemeriksaan oleh auditor atau mitra, sehingga meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit (Putri & Suhartati, 2025). Oleh karena itu, pemahaman terkait persiapan dan penerapan KKP menjadi kompetensi yang penting bagi mahasiswa yang menjalani magang di Kantor Akuntan Publik (Machera et al., 2025). Berdasarkan temuan di lapangan, artikel ini bertujuan mengkaji implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) pada proses audit di KAP Budiandru dan Rekan, khususnya dalam mendukung penyusunan dokumentasi bukti audit yang sistematis serta meningkatkan kualitas penilaian kewajaran laporan keuangan.

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA



Selama pelaksanaan magang di KAP Budiandru & Rekan, terdapat beberapa tantangan yang dijumpai dalam proses audit laporan keuangan. Salah satu tantangan utama adalah banyaknya dokumen dan data keuangan yang harus diperiksa serta disesuaikan dengan dokumen pendukung. Setiap klien memiliki karakteristik usaha, sistem pencatatan akuntansi, dan format laporan keuangan yang berbeda sehingga auditor harus memahami kondisi masing-masing perusahaan sebelum melakukan pemeriksaan secara lebih mendalam.

Adapun permasalahan prioritas mitra dalam aspek manajemen adalah belum optimalnya standardisasi penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sehingga dokumentasi audit belum sepenuhnya tersusun secara sistematis dan mudah ditelusuri. Proses review audit yang belum efisien akibat ketidakkonsistenan penginputan data, pemberian referensi (cross-reference), dan penyusunan bukti audit. Dan meningkatnya risiko kesalahan dokumentasi, seperti salah input data atau referensi, yang dapat memengaruhi kelengkapan bukti audit serta memperlambat penyelesaian audit.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang pada periode 7 Januari hingga 12 Juni 2026. Pemilihan Kantor Akuntan Publik sebagai lokasi pelaksanaan didasarkan pada perannya dalam memberikan jasa Audit Laporan Keuangan serta penerapan prosedur Audit yang sesuai dengan Standar Audit dan Profesi.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa identifikasi kebutuhan mitra terkait penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sebagai dokumentasi audit. Tahap kedua dilakukan pendampingan penyusunan KKP yang meliputi pemeriksaan dokumen klien, verifikasi

kesesuaian laporan keuangan dengan buku besar, penginputan data ke dalam format KKP. Tahap ketiga difokuskan pada validasi kelengkapan bukti audit melalui pengecekan dokumen pendukung, penyesuaian saldo akun, dan evaluasi konsistensi data. Tahap akhir dilakukan penyusunan dan pengarsipan KKP secara sistematis sebagai dokumentasi yang mendukung proses review auditor senior maupun partner audit.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami peran KKP sebagai dokumentasi bukti audit dalam mendukung penilaian kewajaran laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan membandingkan praktik penyusunan KKP yang diterapkan di KAP Budiandru dan Rekan dengan ketentuan dokumentasi audit yang berlaku dalam Standar Audit (SA) 230 tentang Dokumentasi Audit.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Dalam proses audit laporan keuangan, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah dokumen krusial yang digunakan oleh auditor untuk mencatat berbagai tahapan audit, bukti yang dikumpulkan, serta hasil dari pemeriksaan yang sudah terlaksana (Prihartini et al., 2022). Selama periode magang, penulis berpartisipasi dalam penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) pada akun kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, aset tetap, dan beban operasional melalui pengumpulan data, penyesuaian saldo, serta penyusunan dokumentasi audit. KKP berkontribusi terhadap kualitas audit karena menyediakan bukti audit yang sistematis, memudahkan proses review, dan mendukung penyusunan opini auditor atas kewajaran laporan keuangan.

KKP disusun berdasarkan dengan dokumen yang diperoleh dari klien, seperti laporan keuangan, neraca saldo, buku besar, rekening koran, daftar aset tetap, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan akun yang akan di audit. Setaip langkah audit yang dilaksanakan seperti vouching, tracing, rekonsiliasi, dan analisis saldo akun yang dicatat secara terstruktur dalam KKP beserta bukti dokumen yang mendukung. Selain itu, praktikan juga membantu melakukan refrensi silang antara dokumen pendukung dan kertas kerja untuk memudahkan proses penelusuran data selama tahap review. Penyusunan KKP yang terstruktur memudahkan senior auditor maupun partner dalam mengevaluasi hasil pemeriksaan, memastikan kecukupan bukti audit, serta menilai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku (Rosita Farhat & Munari, 2024)

b. Pemeriksaan dan Pengujian Data Keuangan

Selama kegiatan audit, proses yang dilakukan selanjutnya adalah peninjauan dan pengujian informasi keuangan untuk memastikan bahwa saldo akun yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan fakta yang ada serta didukung oleh bukti yang memadai. Proses peninjauan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara data yang ada di laporan keuangan, neraca saldo dan buku besar dengan sejumlah dokumen yang diberikan oleh klien. Langkah ini adalah elemen yang krusial dalam mendapatkan bukti audit yang lengkap dan akurat sebagai landasan untuk menilai kewajaran laporan keuangan (Masnawaty Sangkala, 2022). Melalui proses ini, para penulis mendapatkan wawasan tentang bagaimana auditor meninjau informasi keuangan dan menemukan potensi kesalahan pencatatan atau perbedaan saldo yang memerlukan tindakan lanjutan.

Pengujian yang dilakukan mencakup penelusuran transaksi dari buku besar ke bukti transaksi (vouching), penyesuaian saldo kas dan bank berdasarkan rekening koran, rekonsiliasi saldo akun, evaluasi perhitungan penyusutan aset permanen, dan analisis perubahan akun yang menunjukkan pergeseran signifikan dibandingkan periode sebelumnya (Nadia Putri & Budiwitjacksono, 2025). Setiap temuan dari pengujian dicatat dan dibukukan dengan teratur ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) serta bukti pendukung yang relevan. Dokumentasi ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa prosedur audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana audit yang telah ditetapkan dan memudahkan auditor senior dan partner dalam meninjau hasil audit yang telah dilakukan.

c. Peran Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Dalam Mendukung Bukti Audit

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) memiliki peran yang krusial dalam membantu pengmpulan dan pencatatan bukti audit. Saat melaksanakan audit di KAP Budiandru dan Rekan, KKP berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan seluruh prosedur audit yang telah dilakukan, sumber data yang diakses, serta hasil evaluasi yang diperoleh dari setiap akun yang di teliti. Dengan adanya KKP, auditor dapat membuktikan bahwa pemeriksaan dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan rencana audit yang telah

dilakukan. Dokumentasi ini juga menjadi landasan untuk menilai kecukupan dan keakuratan bukti audit yang digunakan dalam menilai keandalan laporan keuangan milik klien (Sava & Petreanu, 2024).

Selain berfungsi sebagai catatan bukti audit, KKP juga memiliki peran yang penting dalam mempermudah proses pengawasan serta tinjauan oleh auditor. Setiap tahapan pemeriksaan yang telah dilakukan dapat dilacak kembali melalui referensi dan bukti yang ada dalam KKP, sehingga mempermudah evaluasi terhadap pekerjaan auditor (Arens et al., 2023). Keberadaan dokumentasi yang terperinci dan terorganisir membantu meningkatkan kualitas audit, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pemeriksaan, serta memperkuat dasar pertimbangan auditor saat menyusun opini mengenai laporan keuangan. Dengan demikian, KKP tidak hanya berfungsi sebagai bukti pelaksanaan audit, tetapi juga sebagai alat pengendalian yang mendukung profesionalisme dan tanggung jawab auditor. Validitas temuan diverifikasi melalui kesesuaian dokumentasi dengan bukti audit, prosedur pemeriksaan, serta proses review oleh auditor senior sesuai standar audit yang berlaku (Diba & Budiwitjaksono, 2026).

V. KESIMPULAN

Kegiatan magang di KAP Budiandru & Rekan Sidoarjo memberikan pengalaman dan pemahaman kepada penulis mengenai proses audit dan penyusunan laporan keuangan secara langsung dan terstruktur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa KKP menjadi bagian penting dalam setiap proses audit. KKP digunakan untuk mencatat, menyusun, dan menyesuaikan data laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi agar proses pemeriksaan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan mudah direview oleh auditor senior. Selain itu keberadaan KKP membantu auditor dalam menemukan kesalahan pencatatan, perbedaan saldo, maupun akun yang tidak sesuai sehingga hasil audit menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini menegaskan bahwa KKP berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit melalui dokumentasi yang sistematis. Secara praktis, KKP mempermudah proses review, meningkatkan ketertelusuran bukti audit, dan mendukung penilaian kewajaran laporan keuangan.

Keterlibatan penulis dalam penyusunan KKP, pemeriksaan saldo akun, rekonsiliasi data keuangan, dan dokumentasi hasil audit memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teori auditing dalam praktik profesional. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa KKP tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai alat pengendalian mutu yang menjadi dasar dalam pembentukan opini audit atas laporan keuangan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh tersusunnya KKP yang lengkap, sistematis, dan sesuai prosedur audit sehingga mendukung kelancaran proses review serta meningkatkan kualitas dokumentasi bukti audit. Kedepan, kegiatan serupa disarankan dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi dokumentasi audit agar efektivitas penyusunan KKP dan kualitas proses audit semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya prodi S1 Akuntansi atas penyelenggaraan program internship yang dapat memberikan output serta kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan pengetahuan baru dan pengalaman tentang dunia kerja. Terimakasih disampaikan kepada pimpinan, auditor, dan seluruh rekan kerja di KAP Budiandru & Rekan Sidoarjo yang telah menerima serta memberikan pengalaman dan pembelajaran secara langsung mengenai proses audit dan dunia kerja profesional. Selain itu, terimakasih telah membimbing, membantu, dan memberikan arahan selama kegiatan magang berlangsung sehingga penulis dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman baru dalam bidang audit dan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2023). *Auditing and Assurance Services, Global Edition* (18th ed.). Pearson.
- Diba, R. A. F., & Budiwitjaksono, G. S. (2026). *Penyusunan dan Analisis KKP atas Akun Kas: Tinjauan Pengendalian Internal dan Prosedur Audit pada KAP*. 06(01).
- Hayes, R. S., Wallace, P., & Gortemaker, H. (2015). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing* (3rd edition). Pearson Education, Limited.
- Hussin, S. N. A., Nik Wan, N. Z., Abdullah, A., Razak, S., San, S., Saidi, N., & Tumiran, S. D. (2023). ACCOUNTING STUDENTS' KNOWLEDGE AND SKILLS: EXPECTATIONS OF EMPLOYERS. *International Journal of Modern Education*, 5(17), 210–219. <https://doi.org/10.35631/IJMOE.517017>

- Machera, P. C., Machera, R. P., & Machera, R. T. (2025). Student Engagement in Accounting Internships: Bridging the Gap between Academic Theory and Professional Practice - A case for Private Higher Education Institutions. In S. Doss, Y. Du Plessis, J. Batani, & S. Chingiro (Eds.), *Proceedings of Botho University International Research Conference (BUIRC 2025)* (Vol. 3, pp. 418–431). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-906-3_26
- Masnawaty Sangkala. (2022). Tinjauan Atas Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 344–350. <https://doi.org/10.26858/je3s.v3i2.110>
- Nadia Putri, S., & Budiwitjaksono, G. S. (2025). Audit KKP Laporan Keuangan Puskesmas: Integrasi Akuntansi Terpadu Dan Pemeriksaan Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(3), 546–550. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.2132>
- Nie, Y., & Mastor, N. H. (2024). Accounting employability: A systematic review of skills, challenges, and initiatives. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2433161. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433161>
- Prihartini, D. A., Kuncara, T., & Armein, E. (2022). Implementasi Audit Planning Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Dan Rekan. *Owner*, 7(1), 164–172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1252>
- Putri, C. R., & Suhartati, T. (n.d.). *PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN: STUDI KASUS KAP ARMEN MESTA & REKAN*. 6(1).
- Rosita Farhat & Munari Munari. (2024). Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3351>
- Sava, L., & Petreanu, E. (2024). AUDIT DOCUMENTATION – AN IMPORTANT FACTOR IN FINANCIAL AUDIT MISSION. *JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES*, 7(2), 15–24. [https://doi.org/10.52326/jss.utm.2024.7\(2\).02](https://doi.org/10.52326/jss.utm.2024.7(2).02)